

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi, banyak perusahaan mencapai pertumbuhan yang cepat, perkembangan ini menuntut lebih di setiap perusahaan untuk bekerja secara efisien dan menciptakan inovasi baru dan tepat sehingga dapat berbisnis dan bersaing dengan perusahaan lain. Dengan perusahaan yang berkembang pesat, ketertarikan investor untuk investasi akan meningkat. Perusahaan adalah badan hukum terdiri dari banyak orang yang bekerja sama untuk menghasilkan uang. Perusahaan dimiliki oleh setiap orang yang bekerja di dalamnya, serta bisa membantu membuat hidup mereka lebih baik.

Untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham bisa dilakukan melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat berpengaruh karena mencerminkan kinerja perusahaan dan mempengaruhi persepsi investor pada perusahaan. Investor melihat keberhasilan manajer perusahaan ketika memutuskan berapa banyak nilai yang akan diberikan pada perusahaan. Tingginya Nilai perusahaan bisa mencerminkan bahwa perusahaan itu baik, dan dapat menarik lebih banyak investor. Hal ini dapat menguntungkan semua pemilik perusahaan.

Struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan merupakan beberapa hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Terdapat

Berbagai ratio pengukuran nilai perusahaan antara lain: *Price to Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Tobin's Q*. yang digunakan dalam penelitian ini ialah rasio *Price Earning Ratio (PER)*. PER merupakan perbandingan dari Price (Harga) terhadap earning (Net profit/Laba bersih), PER juga jadi penghubung antara kinerja perusahaan (laba), analisa markat dan fundamental perusahaan. Jika nilai PER tinggi itu menunjukkan minat pasar terhadap saham juga tinggi, sehingga harga saham tersebut akan berdampak pada kenaikan, sebaliknya apabila perusahaan mempunyai nilai PER yang rendah menunjukkan minat investor di pasar yang rendah sehingga akan berdampak terhadap harga saham yang menurun.

Struktur modal bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Baik tidaknya struktur modal dapat menaikkan kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal merupakan tolak ukur dari utang yang berjangka panjang terhadap modal sendiri (Feriyanto 2020). Pemilihan bagus tidaknya struktur modal akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Penggunaan utang yang tepat akan menghasilkan peningkatan keuntungan perusahaan maka akan menguntungkan juga bagi pemegang saham atau pemilik saham.

Di dalam struktur modal terdapat beberapa rasio pengukuran seperti: *Debt to Asset Ratio (DAR)* adalah untuk menganalisis komposisi hutang dan aset, *Debt to Equity Ratio (DER)* berfungsi untuk memungkinkan penilaian yang akurat atas jaminan utang atas ekuitas, dan *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)* berfungsi untuk membandingkan utang jangka panjang terhadap ekuitas. Menurut

beberapa penelitian sebelumnya seperti Priyatama dan Partini (2021) berpendapat bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini sejalan dengan Siswanti dan ngumar (2019) bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Delariani et al. (2019) menunjukkan hasil yang berbeda dia berpendapat bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat juga Faktor yang bisa mempengaruhi nilai suatu perusahaan, seperti banyak tidaknya keuntungan yang perusahaan hasilkan tersebut. Perusahaan memiliki kemampuan mempertahankan tingkat profitabilitas atau laba yang tinggi pada umumnya dipandang memiliki prospek yang baik untuk terus sukses. Hal ini membuat investor lebih cenderung berinvestasi di perusahaan atau membeli sahamnya (Delariani et al. 2019). Naiknya harga saham bisa disebabkan banyaknya pembelian saham, naiknya harga saham maka akan menyebabkan naiknya nilai perusahaan. kedapatan beberapa rasio pengukuran profitabilitas yaitu, *Return On Equity (ROE)* berfungsi menganalisis berapa ekuitas perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan. *Return On Asset (ROA)* memiliki fungsi skala standart dari kemampuan total aktiva ketika memperoleh penghasilan. *Net Profit Margin (NPM)* bagi perusahaan berfungsi sebagai evaluasi kesanggupan untuk memperoleh keuntungan bersih dari total penjualan, dan *Earning Per Share (EPS)* berfungsi sebagai alat analisa investor untuk mengetahui nilai saham sebelum melakukan investasi. Menurut beberapa penelitian sebelumnya seperti Callista and Wi (2022) berpendapat bahwa profitabilitas memiliki

pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian Chrisnanti (2022) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Anggraini and Siska (2021) mendapatkan hasil yang berbeda bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat Gambaran dari perusahaan besar atau kecil yang bisa dilihat berdasarkan total kekayaan, total penjualan, rata-rata penjualan, dan rata-rata total aktiva merupakan pengertian ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar memiliki ketertarikan tersendiri dimata investor untuk melakukan penanaman modal (investasi). Perusahaan akan mudah memperoleh pendanaan apabila nilai perusahaan dinaikan. dengan demikian nilai perusahaan bisa dipegaruhi oleh ukuran perusahaan, perusahaan semakin besar maka membuatnya mudah mendapat pembiayaan baik internal ataupun eksternal. menurut beberapa penelitian sebelumnya seperti Priyatama dan Pratini (2021) mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil ini sejalan dengan Callista and Wi (2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil dari Chrisnanti (2022) dan Siswanti and Ngumar (2019) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Objek penelitian ini ialah perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI dengan jangkauan tahun periode 2017 - 2021. Perusahaan sub sektor konstruksi dijadikan objek sebagai penelitian sebab perusahaan ini memiliki potensi yang menjanjikan. Hal

ini mengingat bahwa Indonesia ialah negara berkembang, dengan kata lain perusahaan konstruksi akan sangat dibutuhkan, seiring dengan pembangunan yang dapat berasal dari pemerintah atau perusahaan swasta. Maka dari itu bagi investor ini merupakan prospek yang bagus untuk menanamkan modal pada perusahaan konstruksi.

Berdasarkan fenomena di atas serta perbandingan dari beberapa penelitian lainnya, maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI”** dari periode 2017 sampai 2021.

## **B. Perumusan Masalah**

Berlandaskan paparan latar belakang di atas bahwa bisa di rumuskan masalah:

1. Bagaimana deskripsi variabel struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada Perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Apakah struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap nilai Perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

5. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah maka didapatkan tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Secara teoritis**

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk beberapa pihak sebagai referensi yang teoritis dan empiris untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dan bisa dijadikan tambahan sumber pustaka.

## **2. Bagi perusahaan**

Bisa dijadikan masukan atau bahan pertimbangan pengambilan keputusan terutama yang berhubungan dengan struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dimasa mendatang diharapkan dapat menarik lebih banyak investor.

## **3. Bagi investor**

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi investor, calon investor, pemilik saham, dan pelaku bisnis lainnya untuk dijadikan sumber informasi atau referensi penilaian sebelum melakukan investasi terhadap perusahaan sub sektor konstruksi.

## **4. Bagi Peneliti lain**

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sarana yang bermanfaat dan berguna dalam mengimplementasikan pengetahuan tentang nilai perusahaan dan penelitian lebih lanjut